

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, jalan Pendidikan No.1 Kota Gunungsitoli, Desa/Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-C berjumlah 31 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 18 orang. Guru kolaborator pada penelitian ini adalah salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, Ibu Linarwati Sarumaha, S.Pd.

Pada hari Senin, 06 Januari 2024 peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan surat permohonan penelitian. Pihak sekolah menerima dengan baik kedatangan peneliti. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan kepala UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, Bapak Drs. Meliaro Gea bersama salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Linarwati Sarumaha, S.Pd terkait penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus ada 2 (dua) kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit.

4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Baru Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025.

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru kolaborator, Ibu Linarwati Sarumaha, S. Pd menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai kurikulum yang digunakan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, yaitu kurikulum Merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas (fase/kelas, tahun pembelajaran, satuan pendidikan, semester, total tatap muka, dan cadangan), elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penguatan profil pelajar Pancasila, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan sumber belajar.
- (b) Menyusun Modul Ajar (MA) dengan melengkapi beberapa hal sebagai berikut :
- (1) Identitas Modul Ajar (nama penyusun, satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, fase, elemen mata pelajaran, dan tahun penyusunan)
 - (2) Profil pelajar Pancasila terdiri dari beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong.
 - (3) Menentukan target peserta didik yaitu kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.
 - (4) Sarana dan prasarana yang akan digunakan antara lain buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum Merdeka, laptop, infokus/proyektor, papan tulis, dan spidol.
 - (5) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu mendeklamasikan puisi di depan kelas dan memberikan tanggapan terhadap puisi temannya.
 - (6) Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yakni mendeklamasikan sebuah puisi di depan kelas.
 - (7) Materi pembelajaran yang terdiri dari pengertian puisi, jenis puisi, definisi puisi baru, ciri-ciri puisi baru, hal-hal yang diperhatikan ketika membaca puisi (penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi), dan contoh teks puisi baru.

- (8) Model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik.
 - (9) Menyusun lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas peneliti dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
 - (10) Soal tes lisan berisi teks puisi baru yang dibagikan kepada peserta didik untuk dibaca di depan kelas.
- (c) Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
- (1) Lembar observasi peneliti
 - (2) Lembar observasi peserta didik
 - (3) Catatan lapangan

2) Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi dengan memberi tes lisan yaitu membagikan teks puisi kepada peserta didik untuk dibaca di depan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi. Adapun prosedur pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama:

Pada hari Senin, 13 Januari 2024 peneliti menjalankan penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus I pertemuan pertama di kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli dengan jumlah peserta didik 31 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 18 orang. Waktu setiap pertemuan adalah 3x40 menit dan terdiri dari tiga les yang dimulai pada pukul 09.45-11.05 wib dan dilanjutkan pukul 11.20-12.00 wib.

(a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 5 menit. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan pendahuluan :

- (1) Peneliti menyapa peserta didik serta menjelaskan tujuan dan maksud kedatangannya. Beberapa peserta didik merespon dan ada

pun peserta didik lain yang hanya mendengar saja tanpa ada respon balik hal ini dikarenakan pada tahap ini merupakan awal pertemuan antara peneliti dengan peserta didik sehingga mereka merasa canggung.

- (2) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik. Beberapa peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan namun beberapa peserta didik lainnya tidak merespon karena kurang fokus dan menganggap bahwa itu hanyalah rutinitas biasa.
- (3) Peneliti memotivasi peserta didik. Hanya sebagian peserta didik yang mendengarkan motivasi yang disampaikan peneliti dan beberapa orang lainnya kurang mendengarkan dengan baik karena cepat merasa bosan ketika sesuatu hal disampaikan secara monoton.
- (4) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Beberapa peserta didik mendengarkan dengan baik dan sebagian peserta didik kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan karena masih ada yang belum siap menerima pembelajaran.

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas belajar mengajar sesuai model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran Demonstrasi selama 110 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti :

- (1) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pemahaman tentang puisi dan pengalaman membaca puisi. Namun hanya beberapa peserta didik yang berbagi pengalaman membaca puisi dan beberapa peserta didik lain kurang merespon karena merasa ragu dan takut menjawab dan ada juga yang memang belum pernah membaca puisi.
- (2) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terkait materi pembelajaran puisi. Beberapa peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan peneliti dan ada juga yang tidak melaksanakannya karena kurang memperhatikan dan ada juga yang lupa membawa buku paket.

- (3) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Hanya beberapa orang saja yang mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Sedangkan beberapa peserta didik kurang mendengar dan memperhatikan karena ada yang mengganggu temannya sehingga tidak fokus dan ada juga yang mengantuk.
- (4) Peneliti membagikan teks puisi kepada peserta didik. Beberapa peserta didik menerima dengan baik teks puisi yang dibagikan dan sebagian kurang berpartisipasi karena masih merasa bingung dan kurang fokus dengan instruksi yang disampaikan oleh peneliti sebelumnya.
- (5) Peneliti memanggil peserta didik sesuai abjad nama di absen agar maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan teks puisi yang telah dibagikan. Hanya sebagian peserta didik yang membaca puisi dengan baik dan sebagian besar kurang aktif karena merasa takut, ragu, dan kurang percaya diri, serta ada juga yang baru pertama kali membaca puisi sehingga masih kurang paham.

(c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 5 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti :

- (1) Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran puisi. Hanya beberapa peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan sebagian lainnya kurang berpartisipasi.
- (2) Peneliti menutup pembelajaran dengan memberi salam. Sebagian besar peserta didik merespon sapaan dari peneliti dan beberapa peserta didikkurang merespon karena waktu menunjukkan pergantian les mata pelajaran sehingga mereka tidak fokus dan mengambil kesempatan untuk bermain-main.

b. Pertemuan Kedua:

Setelah seluruh data terkumpul pada siklus I pertemuan pertama, selanjutnya peneliti melaksanakan siklus I pertemuan kedua yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama terkait penerapan model Demonstrasi untuk

meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII-C di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Rabu, 15 Januari 2024 dengan waktu 3x40 menit dan terdiri dari tiga les yang dimulai pada pukul 09.45-11.05 wib dan dilanjutkan pukul 11.20-12.00 wib.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 5 menit. Berikut ini adalah penjelasan kegiatan pendahuluan :

- (a) Peneliti menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Sebagian besar peserta didik merespon sapaan dari peneliti dan hanya beberapa saja yang kurang merespon karena jam istirahat baru selesai sehingga masih ada yang bermain-main dan tidak fokus dengan kehadiran peneliti.
- (b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik. Sebagian besar peserta didik merespon ketika namanya disebutkan namun masih ada beberapa yang kurang merespon karena tidak fokus mendengar dengan baik.
- (c) Peneliti memotivasi peserta didik. Beberapa orang mendengarkan motivasi yang disampaikan peneliti dan sebagian yang kurang mendengarkan dengan baik.
- (d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Beberapa peserta didik mulai mendengar peneliti dan sebagian peserta didik kurang kurang berpartisipasi karena sedang mempersiapkan buku dan alat tulis.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas belajar mengajar sesuai model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran Demonstrasi selama 110 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti :

- (a) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pemahaman tentang puisi dan pengalaman membaca puisi pada pertemuan sebelumnya. Beberapa peserta didik mulai aktif menyampaikan pengalamannya ketika membaca puisi dan sebagian peserta didik kurang merespon karena takut jawabannya salah.
 - (b) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terkait materi pembelajaran puisi. Sebagian besar peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan peneliti dan sebagian kecil tidak melaksanakannya karena masih ada yang lupa membawa buku.
 - (c) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Beberapa peserta didik mendengarkan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan peneliti. Namun masih ada juga yang kurang fokus karena sibuk bercerita dengan teman sebangku.
 - (d) Peneliti membagikan teks puisi kepada peserta didik. Beberapa peserta didik menerima dengan baik teks puisi yang dibagikan dan hanya beberapa saja yang ragu-ragu menerima karena merasa masih kurang yakin mendemonstrasikan puisi dengan baik.
 - (e) Peneliti memanggil peserta didik sesuai abjad nama di absen agar maju di depan kelas untuk mendemonstrasikan puisi yang sudah dibagikan. Hanya beberapa peserta didik yang membaca puisi dengan baik dan masih banyak yang kurang aktif karena adanya perasaan malu dan takut salah ketika mendemonstrasikan puisi di depan peneliti dan teman-temannya.
- (3) Kegiatan Penutup
- Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 5 menit dengan tahapan sebagai berikut :
- (a) Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran puisi. Beberapa peserta didik mulai aktif untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan ada beberapa yang kurang berpartisipasi.

- (b) Peneliti menutup pembelajaran dengan memberi salam. Beberapa peserta didik aktif merespon sapaan peneliti dan hanya sebagian saja yang kurang merespon karena mereka mempersiapkan buku untuk pelajaran berikutnya.

3) Pengamatan

Pengamatan merupakan tahap mengobservasi segala aktivitas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yakni tentang penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi. Pengamatan terhadap peneliti dilakukan oleh guru pengamat atau guru mata pelajaran (observer), Ibu Linarwati Sarumaha, S.Pd dan observasi terhadap peserta didik dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi yang telah disediakan.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peneliti Siklus I

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli selama peneliti menerapkan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik pada siklus I.

(1) Pertemuan Pertama

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari beberapa poin yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian diketahui bahwa dari kesebelas poin yang tertera pada lembar observasi, aktifitas peneliti yang terlaksana ada 8 (delapan) dengan presentase 72,7% dan aktivitas yang tidak terlaksana ada 3 (tiga) dengan presentase 27,3%. Selain lembar observasi, adapun lembar catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C). Berikut adalah kelemahan dan kelebihan peneliti selama melaksanakan siklus I pertemuan pertama.

- (a) Kelebihan peneliti antara lain : (1) peneliti menyapa peserta didik, (2) peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, (3) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) peneliti mengarahkan

peserta didik untuk membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII, (5) peneliti menjelaskan materi pembelajaran mencakup penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi, (6) peneliti membagikan beragam teks puisi kepada peserta didik, dan (7) peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyapa peserta didik.

- (b) Kelemahan peneliti antara lain : (1) peneliti kurang aktif mengajak peserta didik agar bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan monoton, (2) peneliti kurang mampu membaca situasi keadaan peserta didik, (3) peneliti langsung menutup pembelajaran tanpa kesimpulan.

(2) Pertemuan Kedua

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru terbilang cukup. Hal ini dapat diketahui dari beberapa poin yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Diketahui bahwa dari kesebelas poin yang tertera pada lembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana ada 9 (sembilan) dengan presentase 81,8% dan aktivitas yang tidak terlaksana ada 2 (dua) dengan presentase 18,2%. Selain lembar observasi, adapun lembar catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C). Berikut adalah kelemahan dan kelebihan peneliti selama melaksanakan siklus I pertemuan kedua.

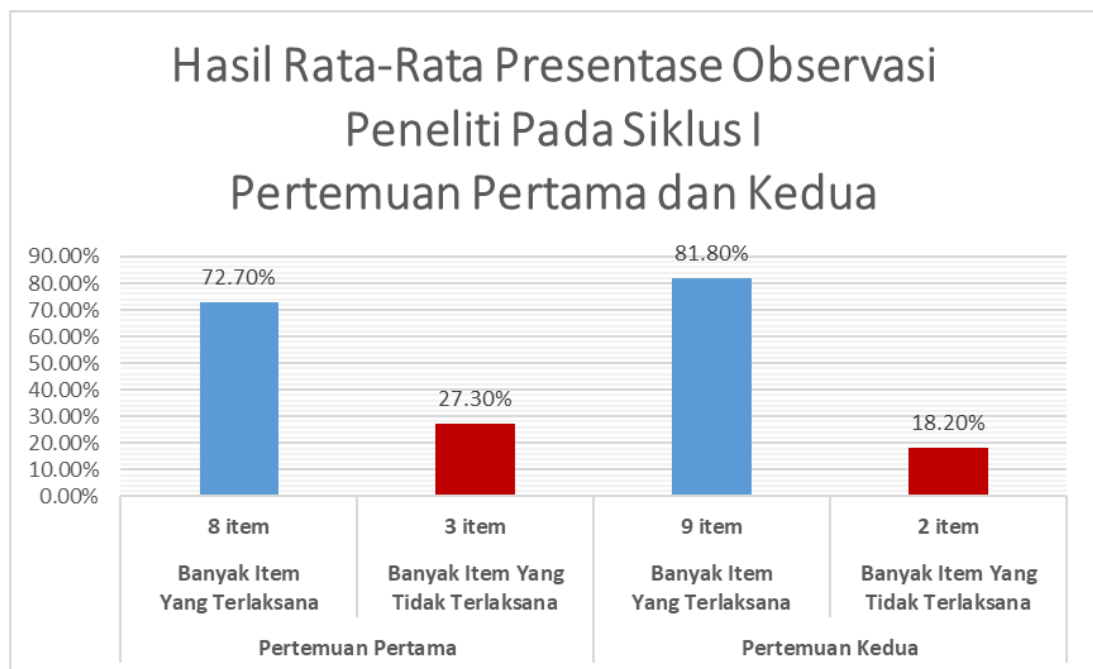
- (a) Kelebihan peneliti antara lain : (1) peneliti menyapa peserta didik, (2) peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, (3) memotivasi peserta didik, (4) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII, (5) peneliti menjelaskan materi pembelajaran mencakup penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi, (6) peneliti membagikan beragam teks puisi kepada peserta didik, (7) peneliti memanggil peserta didik secara berurutan membaca puisi di depan kelas, dan (8) peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyapa peserta didik,

- (b) Kelemahan peneliti antara lain : (1) pertanyaan yang diajukan peneliti kurang dipahami oleh peserta didik, (2) peneliti langsung menutup pembelajaran tanpa menarik kesimpulan atau inti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga peserta didik belum mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan mereka ketika membaca puisi untuk diperbaiki.

Tabel 4.1
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Aktifitas Peneliti Pada Siklus I
Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase (Persen)
Pertama	8 item	72,70%	3 item	27,30%
Kedua	9 item	81,80%	2 item	18,20%

Dari tabel hasil rata-rata presentase observasi aktifitas peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, maka dapat dimuat pada grafik berikut:



Gambar 4.1: Hasil Observasi Aktifitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana Siklus I pertemuan pertama: 8 item (72,70%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana Siklus I pertemuan pertama: 3 item (27,30%)
- c. Kegiatan peneliti yang terlaksana Siklus I pertemuan kedua: 9 item (81,80%)
- d. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana Siklus I pertemuan kedua: 2 item (18,20%)

b) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peserta Didik Siklus I

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli selama peneliti menerapkan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik pada siklus I.

(1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, maka dapat diketahui presentase keaktifan peserta didik mencapai 66,94%, sementara presentase ketidakaktifan peserta didik mencapai 33,06%. Berikut diuraikan beberapa kelemahan dan kelebihan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

- (a) Kelebihan peserta didik antara lain : (1) peserta didik merespon sapaan peneliti, (2) peserta didik menanggapi dengan baik saat di absen, (3) peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan peneliti agar membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, peserta didik mendengar ketika tujuan pembelajaran disampaikan, (5) peserta didik menerima teks puisi baru yang dibagikan, dan peserta didik merespon sapaan dari peneliti saat menutup pembelajaran.
- (b) Kelemahan peserta didik antara lain : (1) Peserta didik tidak mendengar dengan baik motivasi yang diberikan peneliti, (b) peserta didik enggan berbagi pengalaman tentang membaca puisi, (3) peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena ada yang mengganggu temannya dan bercerita dengan teman sebangku, (4) peserta didik kurang memperhatikan peneliti

ketika mendemonstrasikan puisi, dan (5) peserta didik kurang antusias mendemonstrasikan puisi yang dibagikan karena merasa malu dan ditertawakan oleh temannya sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri saat membaca puisi di depan kelas.

(2) Pertemuan Kedua

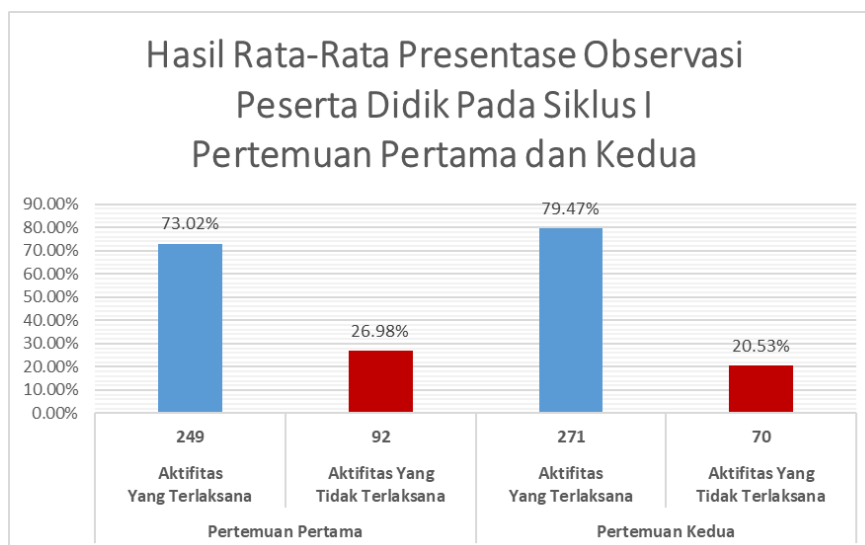
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua, presentase keaktifan peserta didik mencapai 72,85% dan presentase ketidakaktifan siswa mencapai 27,15%. Berikut diuraikan beberapa kelemahan dan kelebihan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

- (a) Kelebihan peserta didik antara lain : (1) peserta didik merespon sapaan peneliti, (2) peserta didik menanggapi dengan baik saat di absen, (3) peserta didik mendengar dengan baik ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan peneliti agar membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum Merdeka, (5) peserta didik mendengar dengan baik ketika tujuan pembelajaran disampaikan, (6) peserta didik menerima teks puisi baru yang dibagikan, (7) peserta didik merespon sapaan dari peneliti saat menutup pembelajaran, (8) peserta didik bersama peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.
- (b) Kelemahan peserta didik antara lain : (1) Peserta didik kurang fokus mendengar baik motivasi yang disampaikan peneliti, (b) peserta didik kurang merespon pertanyaan yang diajukan peneliti tentang membaca puisi, (3) peserta didik kurang memperhatikan peneliti mendemonstrasikan puisi, dan (4) peserta didik kurang antusias mendemonstrasikan puisi yang dibagikan karena tidak terbiasa membaca puisi di depan kelas.

Tabel 4.2
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Aktifitas Peserta Didik Pada Siklus I
Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Aktifitas Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Aktifitas Yang Tidak Terlaksana	Presentase (Persen)
Pertama	249	73,02%	92	26,98%
Kedua	271	79,47%	70	20,53%

Dari tabel hasil rata-rata presentase observasi aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, maka dapat dimuat pada grafik berikut :



Gambar 4.2: Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peserta didik yang terlaksana Siklus I pertemuan pertama: 249 item (73,02%)
- b. Kegiatan peserta didik yang belum terlaksana Siklus I pertemuan pertama: 92 item (26,98%)
- c. Kegiatan peserta didik yang terlaksana Siklus I pertemuan kedua: 271 item (79,47%)
- d. Kegiatan peserta didik yang belum terlaksana Siklus I pertemuan kedua: 70 item (20,53%)

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, dan hasil data pada siklus I pertemuan pertama dan kedua terhadap tes lisan kemampuan membaca puisi dengan menerapkan

model pembelajaran demonstrasi maka diperoleh hasil yaitu 3 orang dengan presentase 9,67% berkategori baik, 18 orang dengan presentase 58,07% kategori nilai cukup dan 10 orang lainnya dengan presentase 32,26% kategori nilai kurang. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Profil Temuan Kemampuan Membaca Puisi Baru dengan Menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	Baik sekali	0	0
76-85	Baik	3 orang	9,67%
56-75	Cukup	18 orang	58,07%
10-55	Kurang	10 orang	32,26%
Jumlah		31 orang	100%

Berdasarkan tabel hasil profil temuan kemampuan membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus I di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3: Profil Temuan Kemampuan Membaca Puisi Baru dengan Menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Siklus I

Keterangan :

Baik sekali : 0 Orang (0)

Baik : 3 Orang (9,68%)

Cukup : 18 Orang (58,06%)

Kurang : 10 Orang (32,26%)

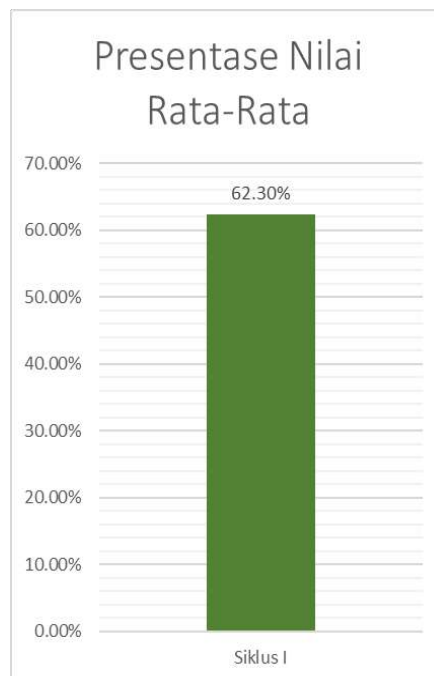
Dengan demikian, berikut adalah klasifikasi presentase kemampuan nilai rata-rata siswa membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi :

Tabel 4.4

Profil Presentase Nilai Rata-Rata Siswa Membaca Teks Puisi Baru dengan menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Siklus I

Siklus	Total Nilai	Presentase Nilai Rata-Rata
Siklus I	1931	62.30%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik presentase nilai rata-rata peserta didik membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus I sebagai berikut:



Gambar 4.4: Profil Presentase Nilai Rata-Rata Siswa Membaca Teks Puisi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi pada Siklus I

Keterangan:

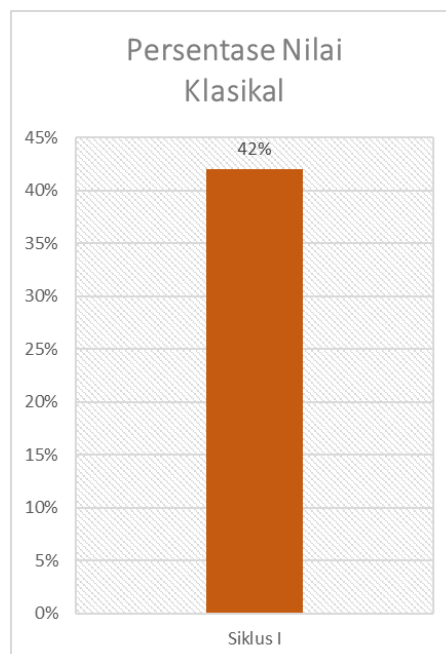
Nilai rata-rata siklus I : 62,30%

Berikut presentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru.

Tabel 4.5
Profil Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Membaca Teks Puisi
Baru dengan menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi
Pada Siklus I

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Persentase Nilai Klasikal
Siklus I	13	18	42%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik presentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :



Gambar 4.5: Profil Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Membaca Teks Puisi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi pada Siklus I

Keterangan :

Nilai klasikal siklus I : 42%

4) Refleksi Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan refleksi untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi kelemahan-kelemahan selama penelitian dilakukan, serta sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah didapatkan untuk diperbaiki dan juga hal-hal positif yang harus tetap dipertahankan. Berikut adalah hasil refleksi siklus I :

- a) Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII-C di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, berdasarkan hasil pengamatan dapat dikatakan kurang memuaskan. Masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan dan mendemonstrasikan puisi sehingga berpengaruh pada hasil yang didapatkan. Oleh sebab itu untuk mengatasi hal ini perlu adanya peningkatan proses pembelajaran agar mendapat hasil yang optimal.
- b) Penilaian pengetahuan peserta didik mendemonstrasikan puisi masih belum mencapai nilai yang maksimal. Rata-rata nilai yang diperoleh 62,30% dengan nilai klasikal adalah 42% sehingga dikategorikan kurang.

b. Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mata pelajaran, Ibu Linarwati Sarumaha, S. Pd menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian sebagai berikut :

- (a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai kurikulum yang digunakan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, yakni kurikulum Merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas (fase/kelas, tahun pembelajaran, satuan pendidikan, semester, total tatap muka, dan cadangan), elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penguatan profil pelajar Pancasila, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan sumber belajar.
- (b) Menyusun Modul Ajar (MA) dengan melengkapi beberapa hal sebagai berikut :

- (1) Identitas Modul Ajar (nama penyusun, satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, fase, elemen mata pelajaran, dan tahun penyusunan)
 - (2) Profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong.
 - (3) Menentukan target peserta didik yaitu kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.
 - (4) Sarana dan prasarana yang akan digunakan meliputi buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum Merdeka, laptop, infokus/proyektor, papan tulis, dan spidol.
 - (5) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu mendeklamasikan puisi di depan kelas.
 - (6) Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yakni mendeklamasikan sebuah puisi di depan kelas serta memberikan tanggapan terhadap puisi temannya.
 - (7) Materi pembelajaran yang terdiri dari pengertian puisi, jenis puisi, definisi puisi baru, ciri-ciri puisi baru, hal-hal yang diperhatikan ketika membaca puisi (penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi), dan contoh teks puisi baru.
 - (8) Model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru siswa.
 - (9) Menyusun lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas peneliti dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
 - (10) Soal tes lisan berisi teks puisi baru yang dibagikan kepada peserta didik untuk dibaca di depan kelas.
- (c) Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
- (1) Lembar observasi peneliti
 - (2) Lembar observasi peserta didik
 - (3) Catatan lapangan

2) Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi dengan memberi tes lisan yaitu membagikan teks puisi kepada peserta didik untuk dibaca di depan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi. Pada hari Senin, 20 Januari 2024 peneliti menjalankan penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus II pertemuan pertama di kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli dengan jumlah peserta didik 31 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 18 orang. Waktu setiap pertemuan adalah 3x40 menit dan terdiri dari tiga les yang dimulai pada pukul 09.45-11.05 wib dan dilanjutkan pukul 11.20-12.00 wib. Adapun prosedur pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Pertemuan Pertama:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 5 menit. Berikut adalah penjelasan kegiatan pendahuluan yang dilakukan peneliti :

- (a) Peneliti menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Sebagian besar peserta didik merespon dan hanya beberapa peserta didik saja yang kurang merespon karena jam istirahat baru selesai sehingga ada yang mengantuk karena lelah bermain-main saat jam istirahat.
- (b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik. Sebagian besar peserta didik merespon ketika diabsen namun masih ada yang kurang merespon karena melamun sehingga tidak fokus mendengar.
- (c) Peneliti memotivasi peserta didik. Beberapa orang mendengarkan motivasi yang disampaikan peneliti dan sebagian yang kurang mendengarkan dengan baik.

- (d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Beberapa peserta didik mulai mendengar peneliti dan sebagian peserta didik kurang berpartisipasi karena sedang mempersiapkan buku catatan.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas belajar mengajar sesuai model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran Demonstrasi selama 110 menit. Berikut ini penjelasan kegiatan inti :

- (a) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pemahaman tentang puisi dan pengalaman membaca puisi pada pertemuan sebelumnya. Beberapa peserta didik menyampaikan pengalamannya ketika membaca puisi dan sebagian peserta didik kurang merespon karena ragu-ragu untuk menyampaikannya.
- (b) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terkait materi pembelajaran puisi. Sebagian besar peserta didik mengikuti arahan dari peneliti dan beberapa tidak melaksanakannya.
- (c) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Beberapa peserta didik mendengarkan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan peneliti. Namun masih ada juga yang kurang fokus.
- (d) Peneliti membagikan teks puisi kepada peserta didik. Sebagian besar peserta didik menerima dengan baik teks puisi yang dibagikan dan beberapa peserta didik kurang merespon karena bercerita dengan teman sehingga tidak memperhatikan ketika peneliti membagikan lembar teks puisi.
- (e) Peneliti memanggil peserta didik sesuai abjad nama di absen agar maju di depan kelas untuk mendemonstrasikan puisi yang sudah dibagikan. Beberapa peserta didik antusias untuk membaca puisi di depan kelas dan hanya sebagian saja yang kurang antusias karena tidak fokus ketika namanya dipanggil.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 5 menit. Berikut penjelasan kegiatan penutup :

- (a) Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran puisi. Beberapa peserta didik mulai berpartisipasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan ada beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi karena kemampuan mengingat yang kurang sehingga materi lupa dengan materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya.
- (b) Peneliti menutup pembelajaran dengan memberi salam. Beberapa peserta didik aktif merespon sapaan peneliti dan hanya sebagian saja yang kurang merespon karena merasa bosan dan mengantuk karena waktu sudah menunjukkan siang hari.

b. Pertemuan Kedua:

Setelah seluruh data pada siklus II pertemuan pertama terkumpul, selanjutnya peneliti melaksanakan siklus II pertemuan kedua bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus II pertemuan pertama terkait penerapan model Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik kelas VIII-C di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli agar mendapat hasil yang lebih maksimal. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2024 dengan waktu 3x40 menit dan terdiri dari tiga les yang dimulai pada pukul 09.45-11.05 wib dan dilanjutkan pukul 11.20-12.00 wib.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 5 menit. Pada kegiatan pendahuluan hal yang dilakukan peneliti antara lain:

- (a) Peneliti menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Sebagian besar peserta didik aktif merespon dan hanya beberapa

yang kurang merespon karena sedang mempersiapkan buku paket dan buku catatan.

- (b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik. Banyak peserta didik yang merespon ketika diabsen namun masih ada yang kurang merespon karena tidak fokus mendengarkan namanya.
- (c) Peneliti memotivasi peserta didik. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan peneliti dan sebagian lainnya kurang mendengarkan dengan baik.
- (d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebagian besar peserta didik mendengarkan dengan baik dan hanya beberapa yang kurang berpartisipasi.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas belajar mengajar sesuai model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran demonstrasi selama 110 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti :

- (a) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pengalaman membaca puisi. Peserta didik antusias menyampaikan pengalamannya ketika mendemonstrasikan puisi.
- (b) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terkait materi pembelajaran puisi. Seluruh peserta didik mengikuti arahan dari peneliti.
- (c) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Sebagian besar peserta didik mendengarkan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan peneliti. Namun masih ada peserta didik yang kurang fokus mendengar.
- (d) Peneliti membagikan teks puisi kepada peserta didik. Peserta didik menerima dengan baik teks puisi yang dibagikan dan ada beberapa peserta didik kurang merespon karena tidak memperhatikan ketika peneliti membagikan lembar teks puisi.
- (e) Peneliti memanggil peserta didik sesuai abjad nama di absen agar maju di depan kelas untuk mendemonstrasikan puisi yang sudah

dibagikan. Peserta didik antusias mendemonstrasikan puisi di depan kelas dan hanya sedikit yang kurang antusias karena tidak fokus ketika namanya dipanggil.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 5 menit dengan tahapan sebagai berikut :

- (a) Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran puisi. Peserta didik berpartisipasi menyimpulkan materi pembelajaran.
- (b) Peneliti menutup pembelajaran dengan memberi salam. Seluruh peserta didik aktif merespon sapaan peneliti ketika mengakhiri proses pembelajaran.

3) Pengamatan

Pengamatan merupakan tahap mengobservasi segala aktivitas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yakni tentang penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi. Pengamatan terhadap peneliti dilakukan oleh guru pengamat (observer) atau guru mata pelajaran, Ibu Linarwati Sarumaha, S.Pd dan observasi terhadap peserta didik dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi yang telah disediakan.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peneliti Siklus II

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli selama peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik pada siklus II.

(1) Pertemuan Pertama

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa poin yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian diketahui bahwa dari sebelas poin yang tertera pada lembar observasi,

aktifitas peneliti yang terlaksana ada 10 (sepuluh) dengan presentase 91% dan aktifitas yang tidak terlaksana ada 1 (satu) dengan presentase 9%. Selain lembar observasi, adapun lembar catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C) maka berikut adalah kelemahan dan kelebihan peneliti selama melaksanakan siklus I pertemuan pertama.

- (a) Kelebihan peneliti antara lain : (1) peneliti menyapa peserta didik, (2) peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, (3) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII, (5) peneliti mengingatkan kembali materi pembelajaran yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, (6) peneliti membagikan beragam teks puisi kepada peserta didik, dan peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyapa peserta didik, (7) peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik membaca teks puisi yang dibagikan, dan (8) peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik.
- (b) Kelemahan peneliti antara lain : (1) peneliti kurang mampu mengajak peserta didik lainnya agar fokus mengamati temannya yang sedang mendemonstrasikan puisi (2) peneliti langsung menutup pembelajaran tanpa kesimpulan

(2) Pertemuan Kedua

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru meningkat. Hal ini dapat diketahui dari beberapa poin yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Diketahui bahwa dari kesepuluh poin yang tertera pada lembar observasi, seluruh aktifitas peneliti terlaksana dengan presentase 100%.

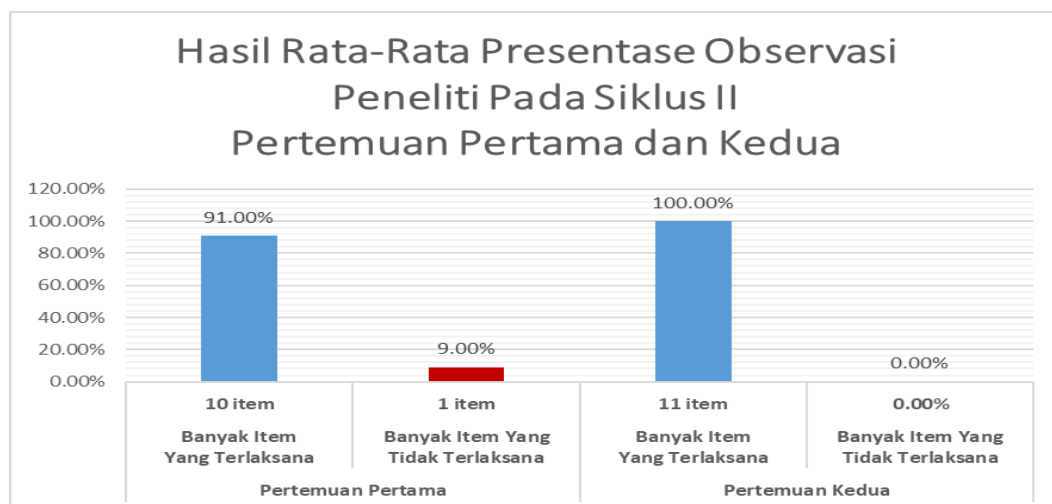
- (a) Kelebihan peneliti antara lain : (1) peneliti menyapa peserta didik, (2) peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, (3) memotivasi peserta didik, (4) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku paket

- bahasa Indonesia kelas VIII, (5) peneliti menjelaskan materi pembelajaran mencakup penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi, (6) peneliti menayangkan satu contoh video membaca puisi dengan model pembelajaran demonstrasi, (7) peneliti membagikan beragam teks puisi kepada peserta didik, dan peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyapa peserta didik, (8) peneliti memanggil peserta didik berurutan membaca puisi di depan kelas.
- (b) Kelemahan yaitu peneliti diharap agar lebih meningkatkan cara mengkondisikan suasana kelas saat peserta didik bersemangat untuk mendapat giliran membaca puisi di depan kelas sehingga teratur serta peserta didik fokus dan tidak rebut.

Tabel 4.6
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Aktifitas Peneliti Pada Siklus II
Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase (Persen)
Pertama	10 item	91%	1 item	9%
Kedua	11 item	100%	0	0

Dari tabel hasil rata-rata presentase observasi aktifitas peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan kedua di atas, maka dapat dimuat pada grafik berikut :



Gambar 4.6: Hasil Observasi Aktifitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana Siklus II pertemuan pertama: 10 item (91%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana Siklus II pertemuan pertama: 1 item (9%)
- c. Kegiatan peneliti yang terlaksana Siklus II pertemuan kedua: 11 item (100%)
- d. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana Siklus II pertemuan kedua: 0 item (0)

b) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peserta Didik Siklus II

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli selama peneliti menerapkan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik pada siklus II.

(1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, maka dapat diketahui presentase keaktifan peserta didik mencapai 81,18%, sementara presentase ketidakaktifan siswa mencapai 18,82%. Berikut diuraikan beberapa kelemahan dan kelebihan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

(a) Kelebihan peserta didik antara lain : (1) peserta didik merespon sapaan peneliti, (2) peserta didik menanggapi dengan baik saat di absen, (3) Peserta didik mendengarkan dengan baik motivasi yang disampaikan peneliti, (4) peserta didik mendengarkan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, (5) peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan peneliti agar membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, (6) peserta didik mendengar dengan baik materi pembelajaran (7) peserta didik mengamati temannya yang sedang mendemonstrasikan puisi di depan kelas, (8) peserta didik menerima teks puisi baru yang dibagikan, dan (9) peserta didik merespon sapaan dari peneliti saat menutup pembelajaran.

(b) Kelemahan peserta didik antara lain : (1) Peserta didik masih kurang merespon pertanyaan yang ditanyakan peneliti terkait

pengalaman membaca puisi, (2) peserta didik cukup antusias mendemonstrasikan puisi di depan kelas, (3) peserta didik masih ada yang kurang berpartisipasi menarik kesimpulan terkait materi yang disampaikan.

(2) Pertemuan Kedua

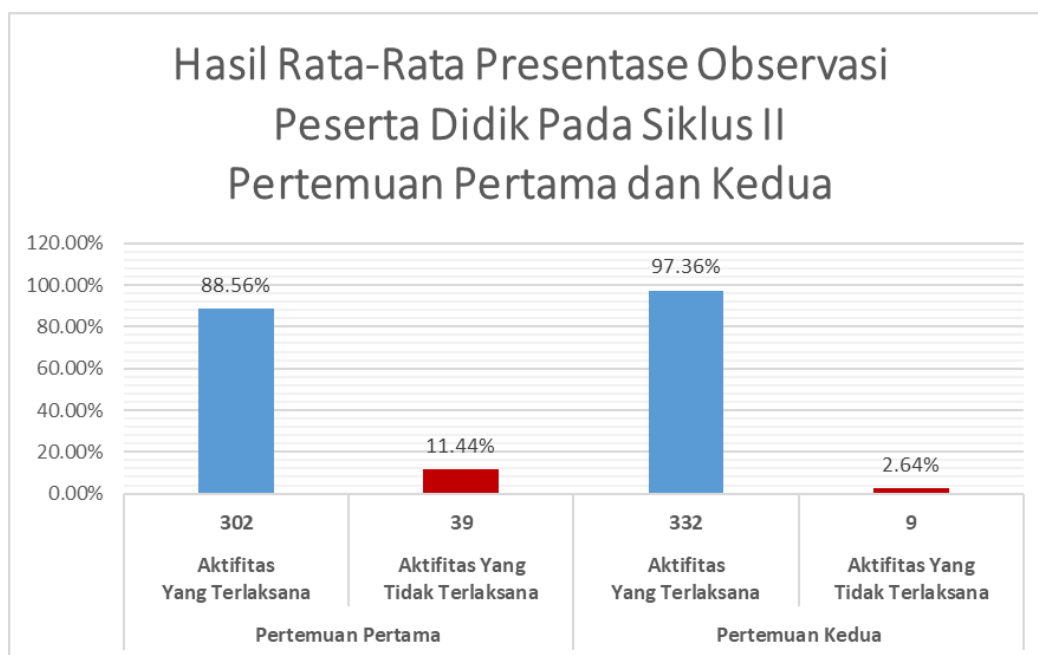
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua, presentase keaktifan peserta didik mencapai 89,25% dan presentase ketidakaktifan siswa mencapai 10,75%. Berikut diuraikan beberapa kelemahan dan kelebihan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

- (a) Kelebihan peserta didik antara lain : (1) peserta didik merespon sapaan peneliti, (2) peserta didik menanggapi dengan baik saat di absen, (3) peserta didik mendengarkan dengan baik motivasi yang disampaikan, (4) peserta didik mendengar dengan baik ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) peserta didik merespon dengan antusias ketika ditanyakan pengalaman membaca puisi, (6) peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan peneliti agar membuka buku paket bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, peserta didik mendengar ketika tujuan pembelajaran disampaikan, (7) peserta didik fokus mendengar materi pembelajaran, (8) peserta didik mengamati saat peneliti mendemonstrasikan puisi, (9) peserta didik menerima teks puisi baru yang dibagikan, dan peserta didik merespon sapaan dari peneliti saat menutup pembelajaran, (10) peserta didik antusias mendemonstrasikan puisi di depan kelas, (11) peserta didik bersama peneliti menarik kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah diselesaikan, dan (12) peserta didik bersama peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.
- (b) Kelemahan adalah masih terdapat beberapa peserta didik kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran karena beberapa kurang percaya diri membaca puisi di depan kelas.

Tabel 4.7
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Aktifitas Peserta Didik Pada Siklus II
Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Aktifitas Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Aktifitas Yang Tidak Terlaksana	Presentase (Persen)
Pertama	302	88,56%	39	11,44%
Kedua	332	97,36%	9	2,64%

Dari tabel hasil rata-rata observasi aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, dapat dimuat pada grafik berikut:



Gambar 4.7: Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peserta didik yang terlaksana Siklus II pertemuan pertama: 302 item (88,56%)
- b. Kegiatan peserta didik yang belum terlaksana Siklus II pertemuan pertama: 39 item (11,44%)
- c. Kegiatan peserta didik yang terlaksana Siklus II pertemuan kedua: 332 item (97,36%)
- d. Kegiatan peserta didik yang belum terlaksana Siklus II pertemuan kedua: 9 item (2,64%)

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, dan hasil data pada siklus II pertemuan pertama dan

kedua terhadap tes lisan kemampuan membaca puisi dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi maka diperoleh hasil yaitu 8 orang dengan presentase 25,81% berkategori baik sekali, 11 orang dengan presentase 35,48% kategori baik, dan 12 orang dengan presentase 38,71% kategori nilai cukup. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Profil Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Puisi Baru dengan Menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	Baik sekali	9 orang	25,81%
76-85	Baik	11 orang	35,48%
56-75	Cukup	12 orang	38,71%
10-55	Kurang	0	0
Jumlah		31 orang	100%

Berdasarkan tabel hasil profil peningkatan kemampuan peserta didik membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli di atas, maka dapat dibuat grafik berikut ini :



Gambar 4.8: Profil Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Puisi Baru dengan Menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Siklus II

Keterangan :

Baik sekali : 8 Orang (25,81%)

Baik : 11 Orang (35,48%)

Cukup : 12 Orang (38,71%)

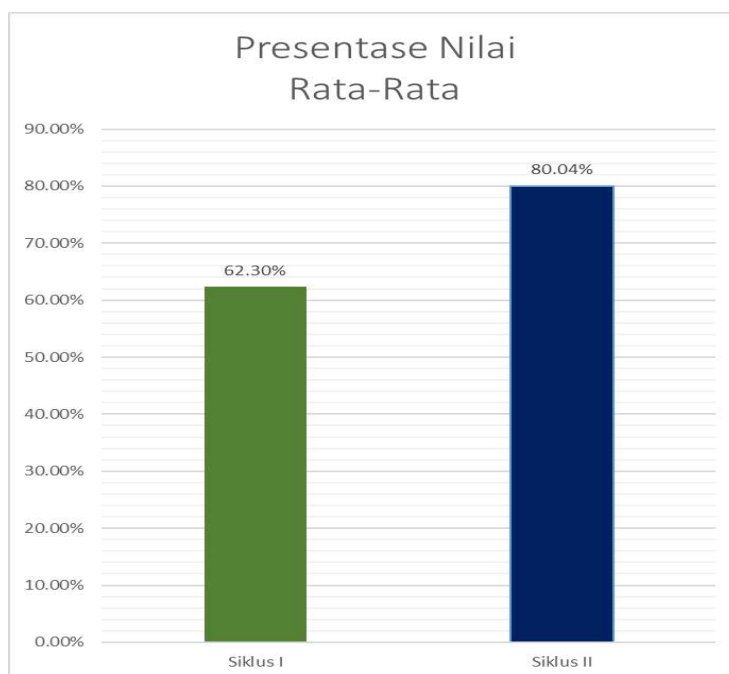
Kurang : 0 Orang (0)

Dengan demikian, berikut adalah klasifikasi presentase kemampuan nilai rata-rata siswa membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi pada siklus I dan siklus II:

Tabel 4.9
Profil Presentase Nilai Rata-Rata Kemampuan Siswa Membaca Teks Puisi Baru
dengan menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi
Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Total Nilai	Presentase Nilai Rata-Rata
Siklus I	1931	62.30%
Siklus II	2481	80,04%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik presentase nilai rata-rata kemampuan peserta didik membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus I dan siklus II sebagai berikut.



Gambar 4.9 : Profil Peningkatan Presentase Nilai Rata-Rata
Kemampuan Siswa Membaca Teks Puisi Baru
dengan menerapkan Model Pembelajaran
Demonstrasi Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan :

Nilai rata-rata siklus I : 62,30%

Nilai rata-rata siklus II : 80,04%

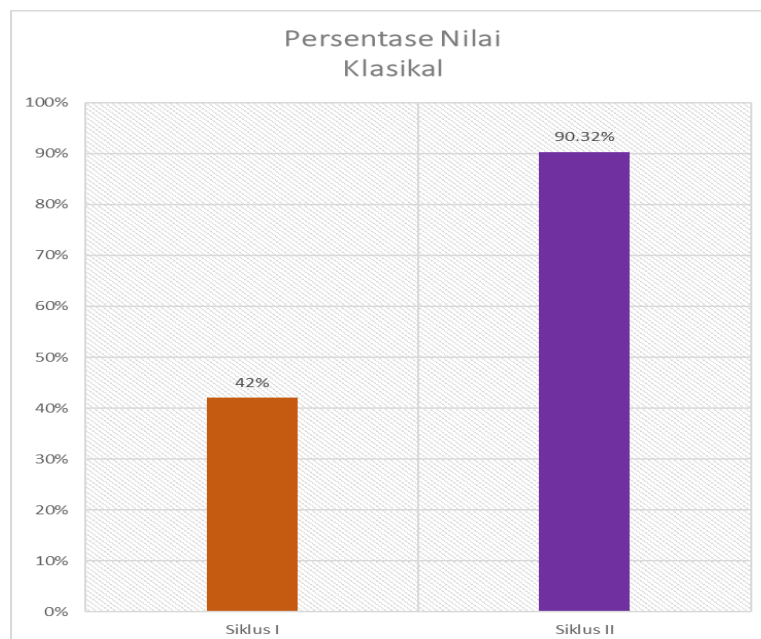
Dengan demikian, berikut klasifikasi presentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru.

Tabel 4.10

Profil Peningkatan Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Membaca Teks Puisi Baru dengan menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Persentase Nilai Klasikal
Siklus I	13	18	42%
Siklus II	28	3	90,32%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik presentase ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 4.10 : Profil Peningkatan Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Membaca Teks Puisi Baru dengan menerapkan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan :

Nilai klasikal siklus I : 42%

Nilai klasikal siklus II : 90,32%

4) Refleksi Siklus II

Pada siklus II Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan refleksi untuk mengidentifikasi adanya peningkatan atau tidak dari kelemahan/kelebihan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil pengolahan data tes lisan materi membaca puisi dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi maka diperoleh nilai rata-rata peserta didik adalah 80,04% dan nilai ketuntasan klasikal peserta didik adalah 90,32%. Dengan demikian dapat dikatakan adanya peningkatan dari siklus I dan telah mencapai target Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang telah ditentukan yaitu 70. Jadi, dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada materi membaca puisi baru melalui penerapan model pembelajaran Demonstrasi sehingga penelitian berhenti sampai pada siklus II.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Permasalahan Pokok

Pada Bab 1 (satu) telah dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Model Pembelajaran Demonstrasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Baru Siswa Kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2024/2025?”. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan didasari teori dan penggunaan model pembelajaran Demonstrasi, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca teks puisi baru peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menerapkan model pembelajaran Demonstrasi selama proses pembelajaran terkait materi membaca puisi bagi peserta didik. Hasil dari penerapan model pembelajaran Demonstrasi pada siswa kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Meskipun pada siklus I presentase hanya mencapai 62,30% tergolong rendah, akan tetapi setelah diterapkan kembali model pembelajaran Demonstrasi pada proses pembelajaran maka presentase ketuntasan semakin meningkat menjadi 80,04% dan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Begitu pun dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu pada siklus I hanya 42% dan pada siklus II menjadi 90,32%.

4.2.3 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada materi membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran Demonstrasi dilakukan melalui pengolahan data secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran ditentukan peneliti dan materi pembelajaran juga disusun oleh peneliti. Selain itu, observasi juga dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan pertama diketahui bahwa aktivitas peserta didik hanya mencapai 66,94% dan aktivitas peneliti sebesar 72,70%. Pada siklus I pertemuan kedua presentase aktivitas peserta didik mencapai 72,85% dan aktivitas peneliti 81,80%. Selanjutnya kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran mendemonstrasikan teks puisi baru yang telah dibagikan masih kategori kurang dengan presentase nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62,30%. Kemudian, kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran mendemonstrasikan teks puisi baru yang telah dibagikan masih kategori kurang dengan presentase nilai ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 42%. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran pemahaman peserta didik mendemonstrasikan puisi masih kurang.

Pada siklus II pertemuan pertama mulai ada peningkatan aktivitas peserta didik dengan presentase 81,18% dan presentase aktivitas peneliti sebesar 91%.

Kemudian pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang lebih baik dengan presentase aktivitas peserta didik sebesar 89,25% dan peneliti 100%. Dari data yang telah diperoleh untuk kemampuan nilai rata-rata peserta didik mendemonstrasikan puisi baru juga semakin meningkat yaitu pada siklus II sebesar 80,04%. Kemudian, dari data yang telah diperoleh untuk kemampuan nilai ketuntasan klasikal peserta didik mendemonstrasikan puisi baru juga semakin meningkat yaitu pada siklus II sebesar 90,32%. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli melalui penerapan model pembelajaran Demonstrasi.

4.2.4 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penemuan penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu (Lase et al., 2022) melakukan penelitian tentang kemampuan membaca yaitu Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Fabel Menggunakan Model Pembelajaran Demonstration Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gido Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi fabel peserta didik kelas VII-F SMP Negeri 1 Gido. Namun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran demonstrasi yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca peserta didik.
- b. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah materi puisi sedangkan materi pembelajaran pada penelitian terdahulu tentang fabel.
- d. Lokasi penelitian berbeda yakni penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gido.

4.2.5 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Pada bab II tinjauan pustaka telah dipaparkan bahwa dasar pelaksanaan penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran Demonstrasi. Model pembelajaran ini digunakan dengan tujuan agar kemampuan membaca puisi baru peserta didik dapat lebih meningkat dan mencapai hasil akhir yang lebih baik. Oleh sebab itu melalui penelitian ini ditemukan beberapa hal yaitu meningkatnya keaktifan dan antusias serta percaya diri peserta didik untuk mendemonstrasikan puisi di depan kelas sehingga berdampak pada hasil yang diperoleh. Menurut Shoimin (2019:63) model pembelajaran demonstrasi dapat membantu peserta didik mengetahui prosedur atau kerja suatu benda, memudahkan guru memaparkan materi, dan kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek yang sebenarnya. Jadi sangat jelas bahwa dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik karena langsung terlibat aktif untuk mendemonstrasikannya.

4.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

- a) Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran Demonstrasi.
- b) Hasil nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam membaca puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi kemungkinan akan berbeda ketika menggunakan media atau konsep lain.
- c) Penelitian penerapan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik merupakan penelitian pertama bagi penulis dengan lokasi penelitian UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

4.2.7 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Peserta didik diharap agar terus berlatih membaca puisi dengan baik dan memperhatikan penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi sehingga mendapat hasil yang lebih maksimal dan percaya diri untuk mendemonstrasikan di depan kelas.
- b) Peserta didik diharap dapat belajar secara mandiri, lebih aktif, dan mengikuti pembelajaran dengan baik agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat dan tujuan pembelajaran tercapai.